



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jum'at 07 Februari 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Dewan Minta Dispaperta Waspadai Penyebaran PMK, Fokus Pendataan Hewan Terjangkit dan Vaksinasi Jelang Kurban

SIDOARJO- DPRD Sidoarjo mengajak semua pihak untuk bersama-sama mengantisipasi penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Adha. Langkah ini bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit lebih luas serta menjaga kestabilan pasokan daging sapi di wilayah tersebut.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdullah Nasih, menegaskan bahwa pihaknya akan proaktif dalam menangani persoalan ini. Menurutnya, menjelang Idul Fitri dan Idul Adha, permintaan daging sapi meningkat signifikan. Oleh karena itu, diperlukan langkah pencegahan agar pasokan tetap stabil dan aman.

"Prinsipnya, kami dari DPRD Sidoarjo dalam menjalankan fungsi pengawasan meminta agar Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) segera mengambil langkah-langkah antisipasi terhadap penyebaran PMK," ujar Nasih kepada Radar Sidoarjo.



Abdullah Nasih
Ketua DPRD Sidoarjo

tambahnya.



Warih Andono
Wakil Ketua DPRD Sidoarjo



Bangun Winarso
Ketua Fraksi PAN

Dispaperta juga diminta untuk membatasi penjualan sapi liar menjelang Idul Adha. Setiap sapi yang akan dijual harus memiliki izin dan telah diperiksa kesehatannya oleh dokter hewan agar masyarakat merasa aman dalam membeli hewan kurban.

"Sapi yang hendak dijual harus sudah mendapatkan izin dan diperiksa oleh dokter hewan, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir," imbuhnya.

Ketua Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) DPRD Sidoarjo, Bangun Winarso, menegaskan bahwa vaksinasi sangat diperlukan untuk mencegah penyebaran PMK yang dapat merugikan peternak.

Menurutnya, peternak mengalami ketakutan karena virus ini dapat menyebabkan ternak mati dan mengakibatkan kerugian ekonomi.

"Virus ini sangat merugikan peternak

Terendam Banjir, SDN Banjarsari Berlakukan Daring

SIDOARJO (BM) - Para siswa SDN 1 Banjarsari, Tanggulangin, terpaksa menjalani aktivitas belajar di rumah melalui daring. Hal ini akibat banjir yang tak kunjung surut selama tiga minggu terakhir.

Genangan air yang masih bertahan di lingkungan sekolah membuat pembelajaran tatap muka tidak memungkinkan, sehingga pihak sekolah mengambil langkah darurat dengan mengalihkan pembelajaran secara daring demi kesehatan siswa.

Kepala SDN 1 Banjarsari, Sulis, membenarkan bahwa banjir telah

menghambat kegiatan belajar mengajar. Demi kebaikan dan kesehatan para siswa, pihaknya sementara waktu beralih ke pembelajaran daring. "Kami juga telah berkoordinasi dengan koordinator wilayah dan dinas pendidikan terkait untuk mencari solusi terbaik," katanya, Kamis (6/2/2025).

Banjir yang melanda sekolah ini sebelumnya sempat mencapai ketinggian 80 cm, menggenangi ruang kelas dan area sekolah lainnya. Saat ini, air memang sudah mulai surut hingga sebatas mata kaki, namun kondisi lingkungan sekolah masih

belum memungkinkan untuk kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. "Selain itu, lumpur dan sisa genangan air juga dikhawatirkan dapat mengganggu kesehatan siswa," ucapnya.

Meski siswa belajar dari rumah, para guru tetap berdinam seperti biasa. Mereka menjalankan tugas dari posko banjir yang didirikan di Posyandu, tepat di sebelah sekolah. Dari sana, guru-guru tetap mengkoordinasikan pembelajaran daring dan membantu mengawasi kondisi lingkungan sekolah selama banjir berlangsung. (udi)



Pemerintah Pastikan Gaji Ke-13 dan THR PNS-ASN Tak Dihapus

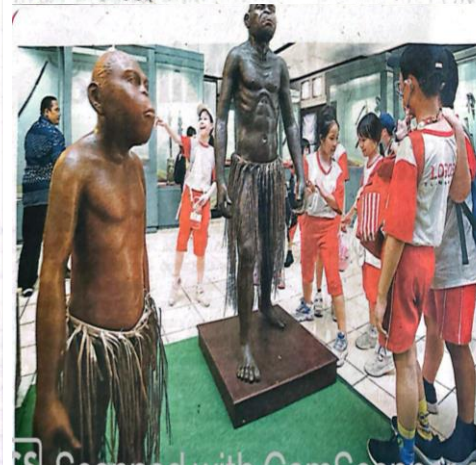
Sri Mulyani:
Sudah
Dianggarkan

JAKARTA - Pegawai negeri sipil (PNS) dan aparatur sipil negara (ASN) dapat bernapas lega. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memastikan tunjangan hari raya (THR) dan gaji ke-13 bagi PNS dan ASN telah dianggarkan.



Sri Mulyani

Yang akan mendapatkan THR dan gaji ke-13 bukan hanya ASN, melainkan juga prajurit TNI, anggota Polri, pejabat negara, pimpinan dan anggota lembaga non-struktural, serta penerima pensiun. Basis pemberian gaji ke-13 dan THR merupakan penghasilan bulanan aparatur negara. Penghasilan bulanan tersebut bersumber dari anggaran belanja pegawai.



Museum hingga Kampung Lali Gadget Jadi Jujukan Outdoor Learning

SIDOARJO - Menyusul surat edaran bupati perihal pembatasan kegiatan outdoor learning (ODL), sejumlah lokasi di Kota Delta menjadi opsi jujukan para siswa. Mulai museum hingga kampung bertema khusus. Pili Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan bahwa SE Nomor 400.3/1308/438-5.1/2025 sebagai bentuk kehati-hatian dan evaluasi ODL. Terlebih, saat ini cuaca ekstrem. "Untuk kebalikan bersama, sementara di Sidoarjo dulut," katanya.

Dia menyebut banyak tempat yang bisa jadi jujukan

kegiatan di luar sekolah. Bahkan, sejumlah opsi tidak kalah menarik dari daerah lain. Pihaknya juga menyiasikan lewat akun media sosial Pemkab Sidoarjo maupun Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo.

Beberapa alternatif jujukan untuk kegiatan ODL, misalnya, Kampung Lali Gadget (KLG) di Wonorejo. Lalu, ada Museum Mpu Tantular, Museum Pesawat Juanda, Alas Prambon, Candi Pari, dan lainnya.

Meski di dalam kota, siswa tetap bisa belajar di luar kelas

dan mendapatkan pengalaman baru. Bahkan, semakin mengenal wisata lokal.

Sementara itu, imbas adanya SE tersebut, tempat-tempat alternatif tersebut mulai banyak dipesan. Di KLG, misalnya. Menurut pendiri KLG Achmad Irfandi, banyak panggilan masuk ke nomornya. "Banyak yang tanya-tanya, sehati bisa 20-an orang yang menghutangi," katanya.

Selama ini KLG kerap jadi jujukan ODL. "Untuk anak sekolah bisa seru sampai Sabtu. Minggu anak kategori keluarga," ungkapnya. (udi/bal)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo

Dewan Minta Dispaperta Waspadai Penyebaran PMK, Fokus Pendataan Hewan Terjangkit dan Vaksinasi Jelang Kurban

SIDOARJO-DPRD Sidoarjo mengajak semua pihak untuk bersama-sama mengantisipasi penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) menjelang Ramadan dan Hari Raya Idul Adha. Langkah ini bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit lebih luas serta menjaga kestabilan pasokan daging sapi di wilayah tersebut.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih, menegaskan bahwa pihaknya akan proaktif dalam menangani persoalan ini. Menurutnya, menjelang Idul Fitri dan Idul Adha, permintaan daging sapi meningkat signifikan. Oleh karena itu, diperlukan langkah pencegahan agar pasokan tetap stabil dan aman.

"Prinsipnya, kami dari DPRD Sidoarjo dalam menjalankan fungsi pengawasan meminta agar Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) segera mengambil langkah-langkah antisipasi terhadap penyebaran PMK," ujar Nasih kepada Radar Sidoarjo.

Salah satu langkah utama yang didorong DPRD adalah memastikan vaksinasi sapi dilakukan secara menyeluruh dan tepat sasaran.

"Vaksinasi akan diutamakan bagi sapi lokal terlebih dahulu untuk memastikan ketahanan terhadap penyakit dari luar daerah," jelas Nasih.

Selain itu, sapi yang masuk ke Sidoarjo dari luar daerah harus memiliki sertifikat vaksinasi yang kredibel sebagai bukti kesehatan hewan. Pemeriksaan di perbatasan juga perlu dilakukan untuk memastikan hewan ternak yang masuk telah memenuhi standar kesehatan.

"Jika perlu, Dispaperta dapat melakukan pemeriksaan ketat di perbatasan guna mencegah masuknya sapi yang berpotensi membawa penyakit,"



Abdillah Nasih
Ketua DPRD Sidoarjo



Warih Andono
Wakil Ketua DPRD Sidoarjo



Bangun Winarso
Ketua Fraksi PAN

tambahnya.

Pemeriksaan di perbatasan dinilai menjadi langkah yang efektif dalam mengendalikan penyebaran PMK. "Jika diperlukan, Dispaperta dapat melakukan pencegahan guna memastikan sapi yang masuk telah memenuhi standar kesehatan hewan," katanya.

DPRD Sidoarjo juga akan mendorong regulasi yang memastikan sapi yang masuk ke wilayah tersebut memiliki status bebas PMK sebelum didistribusikan. Regulasi ini akan menjadi dasar dalam pengawasan distribusi hewan ternak, sehingga setiap sapi yang masuk harus memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Warih Andono, menekankan bahwa virus PMK harus segera ditangani karena dapat menimbulkan kekhawatiran di

masyarakat menjelang Idul Adha. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo harus melakukan pendataan terhadap peternak sapi untuk mengetahui kondisi ternak secara menyeluruh.

"Pemkab Sidoarjo harus melaksanakan pendataan terhadap peternak sapi agar dapat mengetahui kondisi kesehatan ternak mereka," ujarnya.

Pendataan juga harus mencakup kesehatan sapi yang berada di wilayah Sidoarjo, sehingga Dispaperta dapat melakukan pemetaan kedatangan sapi dengan lebih akurat. Selain itu, Dispaperta juga diharapkan memberikan sosialisasi kepada peternak mengenai cara mendeteksi dan mencegah PMK.

"Dispaperta harus berperan aktif tidak hanya dalam pemeriksaan ternak, tetapi juga memberikan edukasi kepada pater-

nak mengenai cara mendeteksi dan mencegah penyakit ini," tambahnya.

Warih juga menyarankan agar Dispaperta memberikan vaksin kepada peternak, karena vaksin PMK akan membantu meningkatkan daya tahan ternak terhadap virus.

"Pemberian vaksin PMK kepada peternak akan sangat membantu mereka dalam melindungi sapi dari penyakit ini," ujarnya.

Selain itu, pemeriksaan rutin terhadap rumah potong hewan (RPH) juga harus dilakukan. Setiap sapi yang masuk ke wilayah Sidoarjo wajib diperiksa oleh tenaga kesehatan sebelum dijual ke masyarakat.

"Pembatasan harus diterapkan terhadap sapi yang masuk ke RPH. Setiap sapi harus diperiksa kesehatannya terlebih dahulu oleh tenaga medis," tegasnya.

Dispaperta juga diminta untuk membatasi penjualan sapi liar menjelang Idul Adha. Setiap sapi yang akan dijual harus memiliki izin dan telah diperiksa kesehatannya oleh dokter hewan agar masyarakat merasa aman dalam membeli hewan kurban.

"Sapi yang hendak dijual harus sudah mendapatkan izin dan diperiksa oleh dokter hewan, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir," imbuhnya.

Ketua Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) DPRD Sidoarjo, Bangun Winarso, menegaskan bahwa vaksinasi sangat diperlukan untuk mencegah penyebaran PMK yang dapat merugikan peternak.

Menurutnya, peternak mengalami ketakutan karena virus ini dapat menyebabkan ternak mati dan mengakibatkan kerugian ekonomi.

"Virus ini sangat merugikan peternak karena dapat menyebabkan kematian ternak," ujarnya.

Dampak penyebaran PMK juga berpengaruh terhadap daya beli masyarakat, terutama menjelang Idul Adha. Oleh karena itu, langkah pencegahan harus dilakukan secara optimal.

"Apalagi, Pemkab Sidoarjo sudah menerima 3.000 dosis vaksin PMK bantuan dari pemerintah pusat yang dapat dimanfaatkan untuk mencegah penularan virus ini," tuturnya.

Ia juga mengungkapkan bahwa Dispaperta Sidoarjo telah membentuk tim khusus untuk menangani PMK. Tim ini terdiri dari Dinas Peternakan, Dinas Pangan dan Pertanian, serta TNI dan Polri. Mereka bertugas memantau pergerakan keluar masuknya sapi serta mengantisipasi kemungkinan adanya sapi yang terjangkit PMK.

● Ke Halaman 10

Dewan Minta Dispaperta...

"Penanganan PMK harus dilakukan secara cepat karena virus ini sangat mudah menular antarternak," pungkasnya.

DPRD Sidoarjo menegaskan akan terus memantau perkembangan kasus PMK di wilayah tersebut. Setiap progres vaksinasi dan upaya pengendalian PMK harus dilaporkan secara berkala kepada

DPRD untuk evaluasi lebih lanjut.

Kepala Bidang Produksi Peternakan, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) Sidoarjo, Tony Hartono mengatakan, kenaikan kasus PMK pada ternak di Sidoarjo, tersebut dipengaruhi oleh lalu lintas ternak dari luar daerah.

Cakupan vaksinasi ditargetkan mencapai minimal 70 persen dari total populasi ternak. Peternak yang membutuhkan

vaksin juga dapat langsung mengajukan permintaan.

Tony berharap, langkah-langkah tersebut dapat menekan lonjakan kasus sebelum puncak Idul Adha. Dengan lalu lintas ternak yang dipastikan meningkat, pengawasan ketat tetap menjadi prioritas utama.

"Untuk penganggaran detailnya masih kita kroscek lagi," jelasnya. (*)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hari Kedua Evakuasi Buaya Muara di Tambak Jabon Gaga



BUAS: Buaya di tambak Jabon menampakkan diri.

JABON-Upaya penangkapan seekor buaya muara berukuran sedang yang masuk ke tambak warga di Dusun Tlocor, Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon, Sidoarjo, kembali dilakukan. Petugas dari Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL) Denpasar Satuan Kerja (Satker) Surabaya sempat kewalahan saat melakukan proses evakuasi. Hingga hari kedua, upaya evakuasi yang melibatkan tim dari Lembaga Penangkaran Buaya Batu, Malang, masih belum membuahkan hasil. Petugas ini akan menuntut pemilik tambak resh. "Buayanya masih belum bisa ditangkap. Petugas kesulitan

● Ke Halaman 10



Hari Kedua Evakuasi... "karena sepele-sepelenya semakin agresif," ujar pemilik tambak Agus Rani (62). Petugas di Mojokerto itu hanya bisa pasrah dan berharap buaya tersebut segera dievakuasi. Ia mengeluhkan ancaman gagal pa-	nen karena kepiting dan ikan di tambaknya semakin terganggu. Koordinator Satker Surabaya BPSPL Denpasar, Suwardi, menjelaskan bahwa metode penangkaran kali ini berbeda dari sebelumnya. Jika sebelumnya buaya dijebak menggunakan jaring dengan umpan	ayam, kali ini petugas mencoba menggunakan tongkat dan tali laso untuk menjatuhnya. Tim berkoordinasi penangkaran sudah kembali ke tambak sejak Rabu	(5/2), tapi tetap belum berhasil menangkap buayanya. Menggunakan tongkat dan laso juga sulit karena buaya terus menyelam," katanya. Karena kesulitan tersebut, pihaknya	akan berkoordinasi lebih lanjut dengan Call Center 112 dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Timur untuk membantu proses evakuasi buaya. (dik/vga)
	Dewan Minta Dispaperta...	DPRD untuk evaluasi lebih lanjut. Kepala Bidang Produksi Peternakan,	vaksin juga dapat langsung mengajukan permintaan. Tunggu harapan langkah-langkah ter-	





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Siswa SDN Kedungbanteng Terserang Gatal Pascabanjir, Pemkab Upayakan Sepatu Boots

TANGGULANGIN-Sejumlah siswa SDN Kedungbanteng mengalami gatal-gatal di kaki setelah menerobos banjir yang merendam akses menuju sekolah mereka. Para siswa terpaksa berjalan tanpa sepatu di tengah genangan air setinggi 20 cm.

Bercak merah dan rasa gatal mulai muncul di kaki mereka setelah empat hari kembali bersekolah. Beberapa di antaranya bahkan mengalami iritasi kulit hingga mengelupas di sela dan lipatan jari kaki.

Salah satu siswa, Arafif, mengaku merasakan gatal sejak hari pertama kembali ke sekolah setelah banjir. "Kaki saya gatal sejak masuk sekolah," ujarnya.

Keluhan serupa disampaikan Naufal, yang mengeluhkan rasa perih akibat kulitnya yang mengelupas. Sebelumnya, kegiatan belajar mengajar sempat dilakukan secara daring selama dua minggu akibat banjir.

"Karena banjir sudah mulai surut, kami kembali ke sekolah meskipun akses jalan masih tergenang," ungkapnya.

Menanggapi keluhan tersebut, Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo,

Fenny Apridawati, memastikan bahwa para siswa telah mendapatkan bantuan obat.

Ia menyebut petugas puskesmas secara rutin berkeliling untuk membagikan salep kulit kepada warga terdampak.

"Petugas puskesmas sudah rutin berkeliling. Saya dan Kadinkes juga turun langsung setiap hari untuk membagikan salep. Tidak ada yang terlewat," terangya.

Ia juga meminta masyarakat untuk segera melapor ke puskesmas jika masih ada siswa yang belum menerima obat.

Selain bantuan salep, Pemkab Sidoarjo berencana menyediakan sepatu boots bagi para siswa agar mereka tidak lagi berjalan langsung di air banjir. Namun, dalam asesmen kebutuhan sebelumnya, usulan mengenai sepatu boots belum diajukan.

"Saat asesmen di lapangan kemarin, belum ada usulan terkait sepatu boots. Sekarang, dengan pembelajaran tatap muka yang sudah berjalan, kami akan mencari cara agar kebutuhan tersebut bisa terpenuhi," jelasnya. (sai/vga)



BM/ST

PERINGATI HGN - Dalam rangka memperingati Hari Gizi Nasional (HGN) ke 65 Pemkab Sidoarjo menggelar workshop bertema Pilih Makanan Bergizi untuk Keluarga Sehat di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (5/2).

Peringati HGN ke 65, Pemkab Gelar Workshop Atasi Stunting

SIDOARJO (BM) - Dalam rangka memperingati Hari Gizi Nasional (HGN) ke 65, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelar workshop bertema Pilih Makanan Bergizi untuk Keluarga Sehat di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (5/2).

Acara ini dibuka secara resmi Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra, M Ainur Rahman. Ainur mengapresiasi dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta berkontribusi demi suksesnya peringatan Hari Gizi Nasional Tahun 2025.

"Semoga kegiatan ini menjadi momentum yang baik untuk menggalang kepedulian serta meningkatkan komitmen berbagai pihak dalam mewujudkan gizi yang berkualitas bagi generasi emas Indonesia," ujar M Ainur Rahman.

Ainur juga menegaskan gizi yang baik sangat berpengaruh terhadap kesehatan, kecerdasan dan produktivitas masyarakat. Pola makan yang tepat merupakan kunci utama dalam menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas.

tan Indonesia tahun 2023, angka stunting di Sidoarjo mengalami penurunan signifikan, dari 16,1 persen Tahun 2022 menjadi 8,4 persen pada Tahun 2023. Ini menunjukkan berbagai program intervensi yang telah dilakukan mulai membuahkan hasil," katanya.

Pemkab Sidoarjo terus berupaya menekan angka stunting dan meningkatkan kualitas gizi keluarga melalui berbagai program strategis. Beberapa langkah konkret dilakukan untuk memastikan tumbuh kembang anak-anak Sidoarjo optimal serta mencegah masalah gizi di masa depan. Salah satunya, pemberian makanan tambahan dan nutrisi bagi anak yang berisiko stunting.

"Pemerintah menyediakan makanan tambahan berupa makanan lokal maupun pabrian, serta vitamin dan mineral bagi anak-anak dengan gizi kurang. Selain itu, berbagai program telah dijalankan, seperti pemberian makanan tambahan bagi anak berisiko stunting, penyediaan nutrisi khusus bagi balita stunting melalui Puskesmas, gerakan Aksi

dan Sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)," ungkapnya.

Pemkab Sidoarjo berharap kegiatan ini dapat menjadi momentum yang baik untuk menggalang kepedulian serta meningkatkan komitmen berbagai pihak dalam mewujudkan gizi yang berkualitas bagi generasi emas Indonesia. Selain workshop dan seminar, acara ini juga dimeriahkan dengan berbagai kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan gratis, termasuk cek tensi darah dan pemeriksaan mata.

"Sebelum acara puncak, telah diadakan berbagai lomba, seperti lomba memasak makanan sehat, stand-up comedy bertema kesehatan, senam sehat, serta pembuatan konten video edukatif tentang gizi," pungkasnya.

Sementara workshop dan seminar ini diikuti oleh 276 peserta dan menghadirkan narasumber ternama, seperti Dr Tan Shot Yen, M Hum dari Dr Tan Wellbeing Clinics & Remanlay Institute Jakarta, serta Ketua Pengurus Pusat Asosiasi Nutrisi Indonesia, Dr



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Peringati HGN Ke-65

Selektif Memilih Makanan Sehat Bisa Tercipta Keluarga Sehat

SIDOARJO - Dalam rangka memperingati Hari Gizi Nasional (HGN) ke-65, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar workshop bertema "Pilih Makanan Bergizi untuk Keluarga Sehat", yang berlangsung pada Rabu kemarin, (5/2/2025) di Pendopo Delta Wibawa.

Acara yang digelar dibuka secara resmi oleh Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra, M. Ainur Rahman, AP, M.Si. Ia mengapresiasi dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta berkontribusi demi suksesnya peringatan Hari Gizi Nasional tahun 2025.

"Semoga kegiatan ini menjadi momentum yang baik untuk menggalang kepedulian serta meningkatkan komitmen berbagai pihak dalam mewujudkan gizi yang berkualitas bagi generasi emas Indonesia," ujarnya.

Ia juga menegaskan bahwa gizi yang baik sangat berpengaruh terhadap kesehatan, kecerdasan, dan produktivitas masyarakat. Pola makan yang tepat merupakan kunci utama dalam menciptakan generasi



Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sidoarjo, dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina, M.Kes, dalam peringatan HGN ke - 65 Pemkab Sidoarjo

yang sehat dan berkualitas.

"Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, angka stunting di Sidoarjo mengalami penurunan signifikan, dari 16,1% pada 2022 menjadi 8,4% pada 2023. Ini menunjukkan bahwa berbagai program intervensi yang telah dilakukan mulai membuahkan hasil," jelasnya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus berupaya menekan angka stunting dan meningkatkan kualitas gizi keluarga melalui berbagai program strategis. Beberapa langkah konkret telah dilakukan untuk memastikan tumbuh kembang anak-anak Sidoarjo optimal serta mencegah masalah gizi di masa depan. Salah satunya adalah pem-

berian makanan tambahan dan nutrisi bagi anak yang berisiko stunting.

Pemerintah menyediakan makanan tambahan berupa makanan lokal maupun pabrikan, serta vitamin dan mineral bagi anak-anak dengan gizi kurang. Selain itu, berbagai program telah dijalankan, seperti Pemberian makanan tambahan bagi anak berisiko stunting, Penyediaan nutrisi khusus bagi balita stunting melalui Puskesmas, Gerakan Aksi Bergizi di sekolah dan pesantren dan Sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).

"Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi momentum yang baik untuk menggalang kepedulian serta meningkatkan komitmen berbagai pihak dalam mewujudkan gizi yang berkualitas bagi generasi emas Indonesia," pungkasnya.

Selain workshop dan seminar, acara ini juga dimeriahkan dengan berbagai kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan gratis, termasuk cek tensi darah dan pemeriksaan mata. Sebelum acara puncak, telah diada-

kan berbagai lomba, seperti lomba memasak makanan sehat, stand-up comedy bertema kesehatan, senam sehat, serta pembuatan konten video edukatif tentang gizi.

Terpisah, dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina, M.Kes, Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sidoarjo kepada Duta Masyarakat (duta.co) Kamis (6/2/25), mengatakan dalam rangka peringatan HGN di Sidoarjo dengan berbagai kegiatan kali ini, "Tema Hari Gizi Nasional ke-65 adalah "Pilih Makanan Bergizi untuk Keluarga Sehat", ujar dr. Lakhsmie.

"Dengan harapan masyarakat khususnya di Kabupaten Sidoarjo semakin selektif dalam memilih makanan sehat yang akan dikonsumsi. Dari mengonsumsi makanan sehat diharapkan bisa tercipta keluarga sehat," pungkasnya.

Workshop dan seminar ini diikuti oleh 276 peserta dan menghadirkan narasumber ternama, seperti Dr. Tan Shot Yen, M.Hum dari Dr. Tan Wellbeing Clinics & Remanlay Institute Jakarta, serta Ketua Pengurus Pusat Asosiasi Nutrisi Indonesia, Dr. Andriyanto, S.H., M.Kes. • Loe

DUTA



Workshop HGN di pendopo.

Peringati HGN Ke-65

Pemkab Sidoarjo Gelar Workshop dan Lomba

Sidoarjo - **HARIAN BANGSA** Memperingati Hari Gizi Nasional (HGN) ke-65, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar workshop bertema "Pilih Makanan Bergizi untuk Keluarga Sehat, Rabu 5 Februari 2025, di Pendopo Delta Wibawa.

Acara ini dibuka Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra, M. Ainur Rahman. Dalam sambutannya, ia mengapresiasi dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta berkontribusi demi suksesnya peringatan Hari Gizi Nasional tahun 2025.

"Semoga kegiatan ini menjadi mo-

mentum yang baik untuk menggalang kepedulian serta meningkatkan komitmen berbagai pihak dalam mewujudkan gizi yang berkualitas bagi generasi emas Indonesia," ujarnya.

Ia juga menegaskan bahwa gizi yang baik sangat berpengaruh terhadap kesehatan, kecerdasan, dan produktivitas masyarakat. Pola makan yang tepat merupakan kunci utama dalam menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas.

"Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, angka stunting di Sidoarjo mengalami penurunan signifikan, dari 16,1% pada 2022 menjadi 8,4% pada 2023. Ini menunjukkan bahwa berbagai

program intervensi yang telah dilakukan mulai membuahkan hasil," jelasnya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus berupaya menekan angka stunting dan meningkatkan kualitas gizi keluarga melalui berbagai program strategis. Beberapa langkah konkret telah dilakukan untuk memastikan tumbuh kembang anak-anak Sidoarjo optimal serta mencegah masalah gizi di masa depan. Salah satunya adalah pemberian makanan tambahan dan nutrisi bagi anak yang berisiko stunting.

Pemerintah menyediakan makanan tambahan berupa makanan lokal maupun pabrikan, serta vitamin dan mineral bagi anak-anak dengan gizi kurang. Selain itu, berbagai

program telah dijalankan.

"Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi momentum yang baik untuk menggalang kepedulian serta meningkatkan komitmen berbagai pihak dalam mewujudkan gizi yang berkualitas bagi generasi emas Indonesia," pungkasnya.

Selain workshop dan seminar, acara ini juga dimeriahkan dengan berbagai kegiatan seperti pemeriksaan kesehatan gratis, termasuk cek tensi darah dan pemeriksaan mata. Sebelum acara puncak, telah diadakan berbagai lomba, seperti lomba memasak makanan sehat, stand-up comedy bertema kesehatan, senam sehat, serta pembuatan konten video edukatif tentang gizi. (md/rus)

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

Radarsidoarjo

RADAR SIDOARJO | JUMAT, 7 FEBRUARI 2025 | HALAMAN 10

Dukung Program MBG dengan Bagikan Makanan Bergizi di SDN 1 Jogosatru

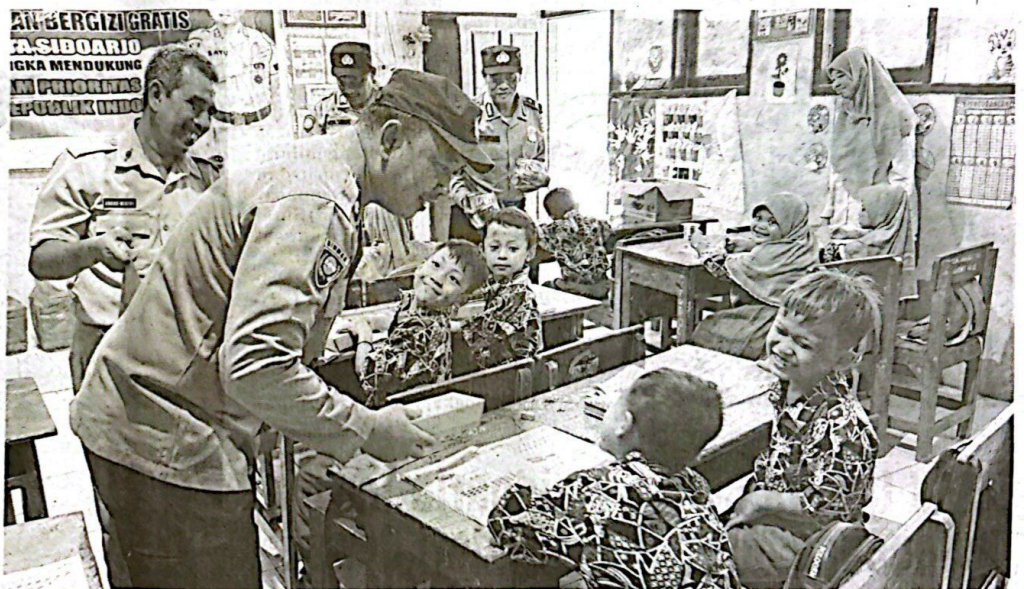
SUKODONO-Pemerintah terus berupaya memberikan makan bergizi gratis (MBG) kepada siswa sekolah. Dalam mendukung program Presiden Prabowo Subianto ini, Polsek Sukodono turut serta dengan membagikan 150 kotak makanan bergizi di SDN 1 Jogosatru, Sukodono, Sidoarjo.

Para siswa tampak antusias menanti pembagian makanan ini. Mereka akhirnya bisa merasakan manfaat program MBG di sekolah mereka berkat inisiatif dari Polsek Sukodono.

"Kami akan melaksanakan pembagian ini secara bertahap di sekolah lain di wilayah Sukodono," ujar Kanit Lantas Polsek Sukodono, Iptu Lukman, pada Kamis (6/2).

Ia menjelaskan bahwa program MBG untuk anak sekolah sudah dijalankan oleh Polresta Sidoarjo bersama jajaran polsek. Kepolisian berperan aktif dalam menyukseskan program ini, yang mendapat sambutan positif dari pihak sekolah serta masyarakat karena mendukung pemenuhan gizi nasional.

Kapolsek Sukodono, AKP Sandun, menambahkan bahwa pembagian 150 makanan di SDN 1 Jogosatru ini bertujuan untuk mendukung pro-



GEMBI RA: Siswa SDN Jogosatru, Sukodono, Sidoarjo, mendapat makan bergizi gratis dari Polsek Sukodono.

gram MBG. "Harapannya, dengan pemberian makan siang bergizi ini,

para siswa mendapatkan asupan nutrisi yang cukup sehingga dapat me-

ningkatkan semangat belajar mereka di sekolah," jelasnya. (gun/vga)

Terendam Banjir, SDN Banjarsari Berlakukakan Daring

SIDOARJO (BM) - Para siswa SDN 1 Banjarsari, Tanggulangin, terpaksa menjalani aktivitas belajar di rumah melalui daring. Hal ini akibat banjir yang tak kunjung surut selama tiga minggu terakhir.

Genangan air yang masih bertahan di lingkungan sekolah membuat pembelajaran tatap muka tidak memungkinkan, sehingga pihak sekolah mengambil langkah darurat dengan mengalihkan pembelajaran secara daring demi kesehatan siswa.

Kepala SDN 1 Banjarsari, Sulis, membenarkan bahwa banjir telah

menghambat kegiatan belajar mengajar. Demi kebaikan dan kesehatan para siswa, pihaknya sementara waktu beralih ke pembelajaran daring. "Kami juga telah berkoordinasi dengan koordinator wilayah dan dinas pendidikan terkait untuk mencari solusi terbaik," katanya, Kamis (6/2/2025).

Banjir yang melanda sekolah ini sebelumnya sempat mencapai ketinggian 80 cm, menggenangi ruang kelas dan area sekolah lainnya. Saat ini, air memang sudah mulai surut hingga sebatas mata kaki, namun kondisi lingkungan sekolah masih

belum memungkinkan untuk kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. "Selain itu, lumpur dan sisa genangan air juga dikhawatirkan dapat mengganggu kesehatan siswa," ucapnya.

Meski siswa belajar dari rumah, para guru tetap berdinan seperti biasa. Mereka menjalankan tugas dari posko banjir yang didirikan di Posyandu, tepat di sebelah sekolah. Dari sana, guru-guru tetap mengoordinasikan pembelajaran daring dan membantu mengatasi kondisi lingkungan sekolah selama banjir berlangsung. (udi)



CS Scanned with CamScanner



Tiongkok-AS

an perbaikan iklim investasi. Misalnya, implementasi Gov-tech atau digitalisasi pelayanan. Indonesia, lanjut Chatib, harus bisa bersaing dengan negara lain. Dia menduga, negara tetangga seperti Vietnam dan Malaysia juga mengincar hal serupa. Berkaca dari perang dagang sebelumnya, Indonesia tidak mempersiapkan secara maksimal sehingga banyak yang lari ke Vietnam. (far/c7/oni)

libatan Firli

at itu, pada 8 Januari 2020, penyidik KPK berhasil menangkap beberapa orang dalam perkara suap PAW PR RI tersebut. Di antaranya, Saeful Bahri, Donny Agustiani F. Tio, dan Ayu Setiawan di beberapa tempat berbeda.

mun, pada hari yang sama, pukul 16.00 WIB, Firli yang itu menjabat ketua KPK mengumumkan lewat konsi pers bahwa KPK sedang lakukan OTT di KPU. ahwal, KPK belum semalam melakukan tangkapan. Lantaran Hasto dan belum bisa diamankan," katanya. (elo/c6/dio)

Pemerintah Pastikan Gaji Ke-13 dan THR PNS-ASN Tak Dihapus

Sri Mulyani:
Sudah
Dianggarkan

JAKARTA - Pegawai negeri sipil (PNS) dan aparatur sipil negara (ASN) dapat bernapas lega. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memastikan tunjangan hari raya (THR) dan gaji ke-13 bagi PNS dan ASN telah dianggarkan.

"Sudah dianggarkan. Sedang diproses," ujarnya di Jakarta kemarin (6/2).

Ani -sapaan akrab Ari Mulyani- meminta para abdi negara menunggu informasi secara resmi. Baik itu mengenai jumlah maupun jadwal pencairan. "Prosesnya ya diproses saja," imbuh bendahara negara tersebut.

Kepastian itu sekaligus menampik isu yang sebelumnya beredar dan menyebut bahwa gaji ke-13 PNS dan ASN dihapus tahun ini. Itu disebabkan efisiensi anggaran besar-besaran yang dilakukan pemerintah melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD. Upaya tersebut diharapkan dapat menghemat kas negara hingga mencapai Rp 306,6 triliun.



Sri Mulyani

Susun Instrumen

Pernyataan Ani tersebut diamini Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN-RB). Kepala Biro Data, Komunikasi, dan Informasi Publik Kemen PAN-RB Mohammad Averrouce mengungkapkan, saat ini kebijakan gaji ke-13 dan THR 2025 sedang dibahas.

"Tidak benar (dihapus, Red). Sebagaimana disampaikan Ibu Menteri (keuangan) juga, dapat disampaikan bahwa kebijakan gaji ke-13 dan THR sedang dibahas serta disusun instrumen peraturan perundang-undangnya," ujarnya ketika dihubungi kemarin.

Ave -sapaan Averrouce- menegaskan bahwa kebijakan THR dan gaji ke-13 bagi aparatur negara tersebut termaktub dalam Nota Keuangan APBN Tahun 2025. Artinya, sudah dianggarkan.

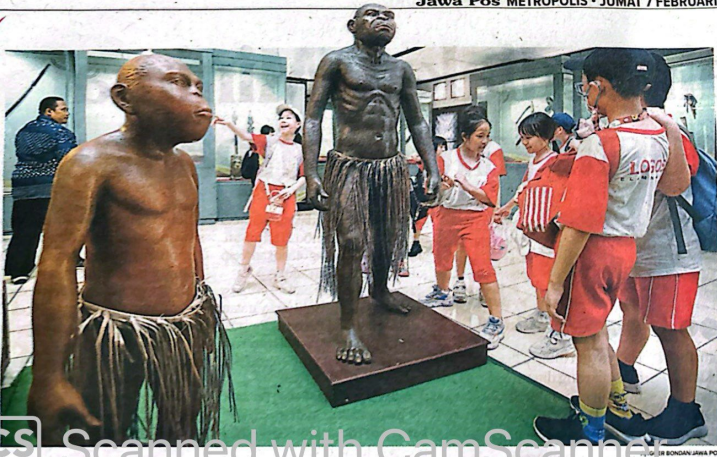
Yang akan mendapatkan THR dan gaji ke-13 bukan hanya ASN, melainkan juga prajurit TNI, anggota Polri, pejabat negara, pimpinan dan anggota lembaga non-struktural, serta penerima pensiun. Basis pemberian gaji ke-13 dan THR merupakan penghasilan bulanan aparatur negara. Penghasilan bulanan tersebut bersumber dari anggaran belanja pegawai.

Dampak Pemangkasan

Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada Akhmad Akbar Susanto mengingatkan pemerintah terkait dampak makroekonomi yang ditimbulkan akibat kebijakan pemangkasan anggaran. Jika dilakukan di sektor-sektor produktif seperti infrastruktur pokok, pendidikan, dan kesehatan, pemangkasan tersebut dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

"Sektor-sektor ini memiliki efek multiplikatif yang signifikan terhadap perekonomian. Jika tidak dilakukan secara selektif, pemotongan anggaran dapat berdampak negatif pada investasi publik, penciptaan lapangan kerja, dan produktivitas tenaga kerja," tegasnya. (dee/mia/c7/ttg)

Jawa Pos



WISATA LUAR KELAS: Siswa kelas III Sekolah Kristen Logus Surabaya mengamati patung manusia purba di Museum Nipu Tantular, Sidoarjo, kemarin (6/2). Museum menjadi alternatif tujuan seiring pembatasan kegiatan outdoor learning ke luar kota.

Museum hingga Kampung Lali Gadget Jadi Jujukan Outdoor Learning

SIDOARJO – Menyusul surat edaran bupati perihal pembatasan kegiatan *outdoor learning* (ODL), sejumlah lokasi di Kota Delta menjadi opsi jujukan para siswa. Mulai museum hingga kampung bertema khusus. Pdt Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan bahwa SE Nomor 400.3/1308/438-5.1/2025 sebagai bentuk kehati-hatian dan evaluasi ODL. Terlebih, saat ini cuaca ekstrem. "Untuk kebaikan bersama, sementara di Sidoarjo dulu," katanya. Dia menyebut banyak tempat yang bisa jadi jujukan

kegiatan di luar sekolah. Bahkan, sejumlah opsi tidak kalah menarik dari daerah lain. Pihaknya juga menyosialisasikan lewat akun media sosial Pemkab Sidoarjo maupun Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo. Beberapa alternatif jujukan untuk kegiatan ODL, misalnya, Kampung Lali Gadget (KLG) di Wonoayu. Lalu, ada Museum Mpu Tantular, Museum Pesawat Juanda, Alas Prambon, Candi Pari, dan lainnya. Meski di dalam kota, siswa tetap bisa belajar di luar kelas

dan mendapatkan pengalaman baru. Bahkan, semakin mengenal wisata lokal. Sementara itu, imbas adanya SE tersebut, tempat alternatif tersebut mulai banyak dipesan. Di KLG, misalnya. Menurut pendiri KLG Achmad Irfandi, banyak panggilan masuk ke nomornya. "Banyak yang tanya-tanya, sehari bisa 20-an orang yang menghubungi," katanya. Selama ini KLG kerap jadi jujukan ODL. "Untuk anak sekolah buka Senin sampai Sabtu. Minggu untuk kategori keluarga," ungkapnya. (uzi/fai)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KILAS DELTA

Bos Ekspedisi Tak Tahu Sopirnya Kirim 30 Kg SS

SIDOARJO – Sidang M. Ihyak alias Iyek, terdakwa perkara narkoba jenis sabu-sabu seberat 30 kilogram, berlanjut di Pengadilan Negeri Sidoarjo kemarin (6/2). Jaksa penuntut umum (JPU) menghadirkan dua saksi dari ekspedisi tempat Iyek bekerja. Yakni, Yudi Susanto dan Kurniawati yang merupakan bos dari terdakwa.

Ketua Majelis Hakim Slamet Setio Utomo mencécar kedua saksi seputar sabu-sabu 30 kg tersebut bisa diantar oleh sopir ekspedisinya. Kepada majelis hakim, Yudi mengatakan bahwa Iyek hanya disuruh untuk membeli ban truk, lalu diantarkan ke Kota Batu. Tidak ada perintah untuk mengambil barang di luar itu. "Barang yang mau dikirim pasti datang di kantor saya dan dibuatkan nota serta resi," ujarnya.

Mengenai Elsang, DPO yang diduga menjadi orang yang menyuruh untuk mengirim puluhan kilogram sabu-sabu itu, kedua saksi mengaku tidak mengenal. Hanya saja, Yudi mengatakan sempat mendanatkan

telepon dari salah seorang pelanggan lama dan temannya semasa di Balikpapan bernama Akiang pada Februari 2024. "Dia bilang ada temannya mau *ngirim*," katanya.

Barang yang dikirim adalah sejenis alat elektronik dan dikemas dalam peti kayu. Yudi lalu memberikan nomor Iyek. Iyek ditangkap Satresnarkoba Polresta Sidoarjo pada 22 Juli 2024 saat membawa sabu-sabu seberat 30 kg menggunakan mobil pikap. Diduga, barang tersebut akan dikirim ke Balikpapan lewat ekspedisi tempatnya bekerja. (eza/fal)



AHMAD REZA/JAWA POS

TERDAKWA: M. Ihyak alias Iyek (dua dari kiri) sebelum menjalani sidang perkara narkoba di PN Sidoarjo kemarin (6/2).

Jawa Pos

Relokasi SMPN 2 Tanggulangin

Tanggulangi, Survei Dua Titik

Pertimbangkan Sekolah Swasta dan Peta Zonasi

SIDOARJO – Usulan merelokasi SMP Negeri 2 Tanggulangin yang selalu terdampak banjir ditindaklanjuti. Selain mengkaji berbagai aspek, survei lokasi pengganti mulai dilakukan. Setidaknya ada dua opsi pengganti.

Kepala SMPN 2 Tanggulangin Supriyanto mengatakan, pihaknya mendapatkan tugas dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo untuk melakukan survei lokasi relokasi SMPN 2 Tanggulangin. Dua lokasi disebut paling memungkinkan. "Ada dua opsi, di Dusun Mlagi, Desa Ngaban, dan di Desa Putat," katanya kemarin (6/2).

Dua wilayah tersebut aman dari banjir. Letaknya juga tidak terlalu jauh dari lokasi SMPN Tanggulangin saat ini di Desa Kedungbanteng.

Supriyanto mengatakan, dua tempat tersebut merupakan tanah kas desa. Di Ngaban, luasnya hampir satu hektare dan cukup sebagai area relokasi. "Menurut saya *recommended* karena lokasinya juga cukup jauh dengan SMP swasta," terang dia.

Titik persisnya dari Pasar Ngaben lurus ke timur. Berada dekat SDN Ngaban dan TK DWP Ngaban. "Kami juga koordinasi dengan kepala desa sebelum survei.



SEKOLAH LAGI: Siswa SMPN 2 Tanggulangin membersihkan kelas yang kotor akibat terendam banjir selama tiga minggu kemarin (6/2).

ANGGER BONDAN/JAWA POS



Masih disusun kajian teknisnya. Jika relokasi, tentu harus mempertimbangkan pula keberadaan sekolah swasta dan peta zonasi siswa."

HERI SOESANTO

Kepala Bappeda Sidoarjo

Kepala desa sangat *welcome*," ungkap Supriyanto.

Sementara itu, calon lokasi pengganti di Desa Putat areanya lebih dari dua hektare. Lokasinya di dekat Pondok Pesantren Mambaul Hikam. Namun, di area tersebut cukup banyak sekolah swasta dan ada pondok pesantren.

Supriyanto mengatakan, survei tersebut masih tahap awal untuk melihat lokasi paling strategis. "Ini sebatas survei awal, nanti yang mengkaji dari dinas," katanya. Untuk sementara dua area tersebut. "Kalau untuk area yang lain kurang memungkinkan. Rawan banjir juga kalau lokasinya terlalu timur," katanya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sidoarjo Heri Soesanto mengatakan, saat ini Dinas Dikbud masih menuntaskan proses kajian. "Saat ini masih disusun kajian teknisnya," katanya. Dia mengakui bahwa area sekolah tersebut selalu terdampak banjir. "Namun, pas banjir juga ada solusi melalui daring. Jika relokasi tentu harus mempertimbangkan pula keberadaan sekolah swasta dan peta zonasi siswa," katanya. Dengan begitu, tidak sampai ada sekolah kekurangan murid. (uzi/fal)

Metropolis

Jawa Pos • JUMAT 7 FEBRUARI 2025 HALAMAN 13 | ECIERAN RP 8.000



Dua Pekan, Buaya Muara Kuasai Tambak Warga Tlocor

SIDOARJO – Buaya muara berukuran sedang yang masuk ke tambak milik warga di Dusun Tlocor, Desa Kedungpandan, Jabon, hingga kemarin (6/2) belum berhasil

dievakuasi. Terhitung hampir dua pekan Agus Winarno, pemilik tambak, harus berurusan dengan buaya tersebut. Dia berharap petugas Balai Pengelolaan Sumber

Daya Pesisir dan Laut (BP-SPL) Denpasar Satuan Kerja (Satker) Surabaya bisa segera mengevakuasi reptil sepanjang 1,5 meter itu.

► Baca Dua Pekan... Hal 23

MENGINTAI MANGSA: Buaya sepanjang 1,5 meter berada di tambak milik warga di Jabon, Sidoarjo, kemarin (6/2). Foto diambil dari jarak 4 meter.

Jawa Pos

Dua Pekan, Buaya Muara Kuasai Tambak Warga Tlocor

Sambungan dari hal 13

Agus sendiri juga bingung. Cara apa lagi yang harus ditempuh agar buaya yang masuk tambaknya bisa dievakuasi. Apalagi pekan ini sudah waktunya panen aneka ikan dan kepiting. "Ya, selama hampir dua minggu ini saya *nggak* bisa panen. Jelas ikan-ikan, kepiting di tambak saya semua dimakan buaya," paparnya kemarin.

Jaring Tidak Kuat, Buaya Terlepas

Dia menceritakan, sebenarnya pada Selasa (4/2) pagi, buaya sempat memakan umpan yang ada di jebakan milik BPSPL. Akan tetapi, jaring yang digunakan untuk jebakan tidak kuat dan akhirnya buaya bisa bebas. "Saya juga bingung harus bagaimana lagi karena ini *nggak* ada yang bisa.

menambah buas," katanya.

Datangkan Tim Penangkaran dari Batu

Koordinator Satuan Kerja (Satker) Surabaya BPSPL Denpasar Suwardi mengatakan bahwa pada Rabu (5/2) pihaknya mendatangi tambak lagi untuk mengecek bersama tim penangkaran buaya dari Batu. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan menggunakan tongkat dan tali laso untuk menjerat buaya. Tapi, cara itu belum berhasil. "Cara itu juga sulit karena buayanya terus menyelam," ungkapnya.

Suwardi mengatakan, pihaknya akan melakukan koordinasi lanjutan dengan Call Center 112 dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jatim untuk membantu proses penangkapan buaya tersebut. "Kami masih coba cari cara lagi dan bantuan lainnya," katanya. (gza/c6/jun)



Jawa Pos

Jawa Pos

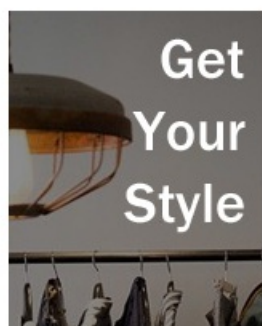


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Portal Satu Data Sidoarjo Sajikan Informasi Akurat Untuk Pembangunan Daerah

Media Sorot Mata 7 Februari 2025



SIDOARJO/MEDIASOROTMATA.COM – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus berupaya meningkatkan transparansi dan efektivitas perencanaan pembangunan daerah dengan menghadirkan Portal Satu Data Sidoarjo. Platform ini dirancang untuk menyediakan data yang akurat, terintegrasi, dan mudah diakses oleh masyarakat, akademisi, serta pemangku kebijakan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Asisten III Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Sidoarjo, dr. Atok Irawan, menyatakan bahwa kehadiran portal ini bertujuan memperkuat tata kelola pemerintahan berbasis data.

“Dengan Portal Satu Data Sidoarjo, kami ingin memastikan setiap kebijakan yang diambil berbasis pada data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan,” ujarnya saat menghadiri acara Ekspose Data Statistik Sektor 2024 di Kantor Setda Kabupaten Sidoarjo, Kamis (6/2/2025).

Portal ini menyajikan berbagai informasi strategis, seperti data kependudukan, ekonomi, infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat dapat mengakses data tersebut secara daring melalui situs resmi satudata.sidoarjokab.go.id.

Menurut Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Sidoarjo, Dr Noer Rochmawati, portal ini juga mendukung kebijakan Satu Data Indonesia yang dicanangkan oleh pemerintah pusat.

“Data yang terintegrasi akan membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat, baik untuk pembangunan daerah maupun investasi,” ucapnya.

Selain itu, keterbukaan data diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengawasi serta memberikan masukan terkait program pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah.(Nuri)



Peringati HUT Ke-17; Partai Gerindra Sidoarjo Solid Sukseskan Subandi-Mimik, Terus Berjuang Bersama Rakyat

Editor: Fathur Roziq

6 Februari 2025 14:56



Plt Bupati Sidoarjo Subandi menerima tumpeng dari Ketua DPC Partai Gerindra Sidoarjo Mimik Idayana saat tasyakuran peringatan HUT Ke-17 Partai Gerindra disaksikan oleh Wasekjen DPP Partai Gerindra Rahmat Muhajirin pada Rabu malam (5 Februari 2025). (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KETIK, SIDOARJO – Partai Gerindra telah berkiprah dan mewarnai perjalanan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dari pusat hingga ke daerah-daerah. Saat Peringatan HUT Ke-17 di Kabupaten Sidoarjo, Wakil Sekjen DPP Partai Gerindra Rahmat Muhajirin mengingatkan lagi pesan-pesan Ketua Dewan Pembina dan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto.

Suasana lantai II Kantor DPC Partai Gerindra Sidoarjo gegap gempita. Rabu malam (5 Februari 2025), pengurus partai dari 18 kecamatan berkumpul. Mereka memperingati HUT Ke-17 Partai Gerindra, 6 Februari 2025. Peringatan sederhana.



Ketua DPC Partai Gerindra Sidoarjo Hj Mimik Idayana yang juga Wakil Bupati Terpilih 2025–2030 hadir bersama sang suami, Rahmat Muhajirin. Hadir pula Bupati Sidoarjo Terpilih H Subandi. Pengurus PAC-PAC Partai Gerindra Sidoarjo dari 18 kecamatan bersama organisasi pendukung datang memenuhi ruangan.

Hj Mimik Idayana mengatakan, tasyakuran HUT Ke-17 Partai Gerindra ini menunjukkan kesolidan partai. Meski dilakukan secara sederhana, para pengurus hadir. Selain itu, anggota DPRD Sidoarjo dari Fraksi Partai Gerindra juga mengikuti. Seluruh kekuatan Partai Gerindra Sidoarjo bertekad bulat. Terus berjuang tiada akhir bersama rakyat.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Amanah rakyat kepada Gerindra ini sangat luar biasa. Kami minta seluruh kader, terutama anggota dewan, untuk berdiri terus di belakang rakyat," seru Ketua DPC Gerindra Sidoarjo Mimik Idayana. Ungkapan itu langsung disambut tepuk tangan riuh hadirin.

Mimik Idayana yang juga Wakil Bupati Sidoarjo terpilih itu menegaskan, seluruh pengurus maupun kader Partai Gerindra Sidoarjo harus mendukung dan menyukseskan program pemerintah. Terutama Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo. Pasangan Bupati dan Wakil Bupati dari Partai Gerindra yang berhasil memenangkan Pilkada 2024.

"Kami minta pengurus Partai Gerindra Sidoarjo rajin turun di tengah-tengah masyarakat. Mereka butuh apa, sampaikan kepada kami. Insya Allah akan saya tindak lanjuti dan bantu sebaik mungkin," tegas Mimik Idayana.

Wakil Sekjen DPP Partai Gerindra Rahmat Muhajirin mengajak pengurus dan kader-kader Partai Gerindra untuk mengingat lagi cita-cita dan tujuan pendirian Partai Gerindra. Cita-cita dan tujuan itu seperti termaktub dalam Pembukaan UUD 1945.

Pertama, melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
Kedua, memajukan kesejahteraan umum. *Ketiga*, mencerdaskan kehidupan bangsa.
Keempat, melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.



Dia mencontohkan tujuan negara untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. RM (sapaan akrab Rahmat Muhajirin) mengajak aplikasikannya dalam kehidupan masyarakat Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo saat ini memiliki APBD lebih dari Rp 5 triliun.

Ternyata masih ada anak-anak yang tidak bisa sekolah. Gedung-gedung sekolah rusak. Tidak layak menjadi tempat belajar. Banyak keluarga yang masih prasejahtera. Rahmat Muhajirin mengaku sedih menyaksikan fakta-fakta tersebut. Dia meminta pengurus-pengurus PAC Partai Gerindra Sidoarjo berada di depan.

"Sampaikan kalau ada anak tidak bisa sekolah. Keluarga yang masih prasejahtera," ungkap anggota DPR RI Periode 2019-2024 tersebut. Suasana hening. Hadirin mendengarkan dengan serius.

Rahmat Muhajirin lalu mengatakan, dirinya merupakan saksi hidup bagaimana Pasangan BAIK (Subandi-Mimik) mulai berpasangan sampai memenangi Pilkada Sidoarjo 2024. Pasangan BAIK memiliki 14 Program BAIK untuk kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

"Mari kita kawal bersama 14 Program Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo ini," tegasnya.

Rahmat Muhajirin menyatakan, Partai Gerindra Sidoarjo saat ini memiliki 9 anggota di DPRD Sidoarjo dalam Fraksi Gerindra. Itu merupakan modal awal. Fraksi Gerindra memerlukan dukungan 50 anggota DPRD dari fraksi-fraksi lain agar juga mendukung pemerintahan. Itulah salah satu tugas Fraksi Gerindra di DPRD Sidoarjo.

"Bagaimana menyolidkan dukungan di DPRD untuk mendukung Subandi-Mimik," tambahnya.

Plt Bupati Sidoarjo yang juga Bupati Sidoarjo Terpilih Subandi menyatakan berterima kasih dirinya mendapatkan undangan hadir dalam peringatan HUT Ke-17 Partai Gerindra. Terima kasih juga ditujukan kepada Wasekjen DPP Partai Gerindra Rahmat Muhajirin yang selalu memberikan arahan.

"Saya ini juga kagum semangatnya Bu Mimik sebagai *Ibuke arek-arek* Sidoarjo. *Ibuke* Partai Gerindra. Luar biasa semangatnya," ungkap Subandi.



Bupati Sidoarjo Terpilih Subandi dan Wakil Bupati Terpilih Mimik Idayana menjawab wawancara dengan media. (Kanan) Anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD Sidoarjo Bambang Pujiyanto. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Plt Bupati Sidoarjo Subandi mengucapkan selamat dan bangga kepada Partai Gerindra. Pada HUT Ke-17 ini, ada hadiah yang luar biasa. Apa itu? Calon bupati dan calon bupati yang diusung Partai Gerindra berhasil menang Pilkada 2024.

Subandi berharap. Ke depan, Partai Gerindra semakin kompak dan solid lagi dalam mendukung pemerintah dalam melayani rakyat. Kesolidan dan kekompakan ini menjadi kunci kesuksesan dalam mengawal serta membantu pemerintah dalam membangun Sidoarjo yang lebih baik.



Subandi berharap. Ke depan, Partai Gerindra semakin kompak dan solid lagi dalam mendukung pemerintah dalam melayani rakyat. Kesolidan dan kekompakan ini menjadi kunci kesuksesan dalam mengawal serta membantu pemerintah dalam membangun Sidoarjo yang lebih baik.

Calon Partai Gerindra sudah terpilih. Banyak pekerjaan rumah (PR) yang sudah menunggu. Karena itu, perlu berjuang bersama-sama. Mewujudkan kekompakan dan kesolidan. Untuk itu dibutuhkan keberpihakan partai pengusung.

"Tugas partai di DPRD. Jangan sampai calon yang diusung Partai Gerindra tidak sukses," ungkap Bupati Sidoarjo Terpilih Subandi.

Setiap kepemimpinan, lanjut Subandi, mempunyai gaya dan karakter masing-masing. Subandi-Mimik pun punya karakter berbeda. Setiap ada persoalan, langsung cepat turun.

Mencarikan solusi. Bupati dan wakil bupati memiliki pembagian tugas yang jelas dan saling mendukung.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Partai Gerindra Sidoarjo sudah punya tabungan besar. Bupati dan Wakil Bupati, Gubernur, bahkan Presiden. Kalau kita semua solid, partai lain akan tersalip. Kursi Partai Gerindra akan bertambah banyak," tegas Subandi. (*)

